

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi sangat berpengaruh terhadap suatu organisasi baik organisasi swasta maupun pemerintahan. Hal ini membuat semua organisasi berlomba-lomba menggunakan teknologi informasi dan sistem informasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya. Salah satu faktor pendorong pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik dalam suatu organisasi adalah semakin bertambahnya kebutuhan fungsi bisnis dan proses bisnis yang sedang dijalankan [1].

Pada organisasi pemerintah teknologi informasi diterapkan untuk bermacam arah kepentingan secara bertepatan serta patuh terhadap tujuan kompetitif. Suatu pemerintahan tanpa Teknologi Informasi (TI) tidak bisa berjalan dengan efisien serta efektif, karena teknologi informasi merupakan salah satu aspek yang menentukan pemerintahan dalam membuat kebijakan bisnis yang akan mencapai profit maksimal. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu infrastruktur teknologi informasi yang ditata dengan baik. Infrastruktur teknologi informasi adalah salah satu investasi teknologi informasi yang dibutuhkan oleh bidang pemerintahan dalam mengelola segala kebutuhan teknologi informasi.

Kantor Desa Sapta Mulia ialah salah satu dari 7 desa dan satu kelurahan yang terletak di daerah Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Dari hasil observasi menunjukkan dalam aktivitasnya Kantor Desa Sapta Mulia pada proses pelayanan kependudukan masih dilakukan secara konvensional atau belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Seperti dalam proses pembuatan surat pengantar menikah, surat izin keramaian, surat keterangan pindah, pembuatan surat pengantar untuk pembuatan KTP, KK dan dokumen lainnya masih dibuat dengan mengetikan pada aplikasi microsoft word. Selain itu pencatatan surat masuk dan keluar masih dituliskan di dalam buku besar secara manual. karena sistem pengolahan data yang digunakan saat ini menyebabkan beberapa permasalahan seperti kurangnya efisiensi waktu, salah memasukan data dan terjadinya kesalahan penulisan. Sehingga diperlukan suatu perencanaan strategis SI/TI agar terciptanya proses bisnis yang efektif dan efisien serta saling terintegrasi.

Perencanaan arsitektur *enterprise* dinilai penting karena kemampuannya dalam menangkap kebutuhan informasi. Mengingat pentingnya pengembangan sistem informasi pada perusahaan, maka Kantor Desa Sapta Mulia perlu membuat perencanaan arsitektur *enterprise*. Untuk itu dalam penelitian ini diusulkan sebuah perencanaan arsitektur *enterprise* menggunakan kerangka kerja TOGAF.

TOGAF atau *The Open Group Architecture Framework* adalah suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan komprehensif

untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan [2].

Selain sebuah *framework*, TOGAF juga menyediakan tahapan proses yang digunakan dalam pemodelan *enterprise* yang mengusulkan langkah-langkah sistematis dalam proses perencanaan sistem informasi yang dibutuhkan manajemen dan menghasilkan sebuah arsitektur *enterprise* yang dapat dijadikan sebagai arah dan kontrol untuk pengembangan sistem informasi ke depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kantor Desa Sapta Mulia membutuhkan sebuah perencanaan strategis yang dapat meningkatkan kualitas serta daya saing. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul tugas akhir **“PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM PADA KANTOR DESA SAPTA MULIA KECAMATAN RIMBO BUJANG”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah yang dapat dilakukan adalah: Bagaimana menyusun Perencanaan Arsitektur Enterprise Pada Kantor Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang dengan Menggunakan Togaf ADM ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis menerapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan kepada peningkatan pelayanan kependudukan pada Kantor Desa Sapta Mulia, seperti pembuatan surat dan aktifitas lainnya agar terciptanya proses bisnis yang efektif dan efisien serta saling terintegrasi.
2. Perencanaan enterprise arsitektur sistem informasi pada Kantor Desa Sapta Mulia menggunakan kerangka TOGAF ADM yang mencakup 4 tahap pembahasan yaitu : *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, dan *Technology Architecture*.
3. Hasil yang diberikan dari penelitian ini berupa blueprint Sistem Informasi untuk mengelola data pelayanan di Kantor Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang menggunakan metodologi TOGAF ADM.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini yaitu:

1. Mendefinisikan *Architecture Enterprise* pada Kantor Desa Sapta Mulia untuk menerapkan kedalam aturan / konsep *Architecture Enterprise*.
2. Memberikan acuan atau gambaran sistem informasi yang dapat meminimalkan masalah di Kantor Desa Sapta Mulia Desa Sapta Mulia

yaitu dapat menghasilkan data yang konsisten, akses data yang cepat dan sistem informasi dapat terintegrasi dengan baik.

3. Untuk melakukan pembuatan model arsitektur enterprise dalam perencanaan sistem informasi terintegrasi yang konsisten, terarah, sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategis bisnis, dengan membuat perencanaan arsitektur enterprise maka dapat mempermudah proses pengembangan sistem informasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Kantor Desa Sapta Mulia

Memberikan usulan atau arahan sehingga mempermudah proses pengembangan sistem informasi yang dapat menjadi acuan atau gambaran sistem informasi yang dapat meminimalkan masalah di Kantor Desa Sapta Mulia seperti dapat menghasilkan data yang konsisten, akses data yang cepat dan terintegrasi dengan baik.

2. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan sudah dipelajari selama kuliah dalam praktikum yang nyata.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang sama.

15 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan ini terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdapat sub-bab untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai susunan penulisan laporan tugas akhir ini, dapat dilihat dari sistematika penulisan yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan pendapat para ahli sebagai teori penunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas, berupa kerangka kerja dari suatu penelitian, kerangka berpikir, serta alat bantu penelitian.

BAB IV ANALISIS TATA KELOLA IT

Pada bab ini berisi gambaran umum profil perusahaan/institusi, sistem informasi, menjabarkan tentang proses perencanaan arsitektur sistem informasi yang telah disusun pada bab III dan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.